

ABSTRAK

Agroindustri adalah kegiatan industri di sektor pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Kerupuk adalah jenis makanan yang menggunakan bahan baku ikan teri dan pedog ikan dan bahan pendukung tepung tapioka, bawang putih, garam, penyedap, monosodium glutamat, terasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan menganalisis tingkat risiko pengolahan ikan teri dan ikan pedog menjadi kerupuk "Matahari". Metode dasar yang digunakan dalam metode ini adalah deskriptif. Metode implementasi menggunakan metode studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil nilai tambah pengolahan ikan teri ke dalam kerupuk "Matahari" sebesar Rp 66.602,16/kg dan rasio nilai tambah 38,58% sedangkan hasil nilai tambah pengolahan ikan pedog ke dalam kerupuk "Matahari" sebesar Rp 84.602,16/kg dan rasio nilai tambahnya 49,00%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variasi pada ikan teri sebesar 0,38 dan ikan pedog sebesar 0,24 atau ($CV < 0,5$) dan batas keuntungan agroindustri lebih rendah dari ikan teri adalah 1.228.405,31 dan ikan pedog adalah 4.773.016,07 atau positif ($L > 0$), dapat dinyatakan bahwa agroindustri usaha kerupuk " Matahari "memiliki risiko rendah.

Kata kunci: agro-industri, risiko bisnis, nilai tambah